

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan model pembelajaran konvensional (ceramah). Hasil belajar siswa pada kelompok yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw lebih baik dari pada kelompok siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.
3. Ada pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Rata rata skor hasil belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw lebih tinggi daripada rata-rata skor hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Dan rata-rata skor hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa bermotivasi rendah yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
4. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, hasil belajar koloid siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw lebih

baik dari siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

5. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hasil belajar koloid siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model konvensional (ceramah) lebih baik dari siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia pada materi koloid. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat diterapkan dalam pembelajaran mengingat bahwa pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi rendah. Begitu pengaruhnya motivasi berprestasi siswa dalam belajar, maka guru perlu mengidentifikasi kemampuan dan karakteristik siswa serta dapat menumbuhkan motivasi dari siswa agar dapat mengelola pembelajaran dengan optimal sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan.

Suatu model pembelajaran yang baik tentu dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dalam penelitian ini bahwa ada interaksi pengaruh antara penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada model pembelajaran yang paling baik dan tepat, namun demikian model pembelajaran yang baik dan tepat adalah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi ajar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas. Sehingga, guru harus kreatif, inovatif, dan variatif dalam menerapkan metode pembelajaran di kelas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Khususnya kepada guru kimia dan guru mata pelajaran lain pada umumnya untuk menerapkan metode pembelajaran jigsaw dalam proses pembelajaran, karena terbukti dengan model pembelajaran jigsaw, hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Guru dalam melakukan pembelajaran dikelas harus dapat mengenali potensi dasar dan karakteristik siswa serta dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa agar dalam proses pembelajaran dapat optimal sehingga hasil belajar siswapun juga dapat meningkat.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran dijadikan salah satu alternatif dalam penggunaan dikelas, namun guru harus mengembangkan potensi dirinya dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.